



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Maret 2021

Halaman: 5

Disinyalir Ada Pencucian Uang Kasus Kredit Fiktif

YOGYA, TRIBUN - Tim penyidik Kejaksaan Tinggi (Kejati) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih terus mendalami kasus kredit fiktif Bank Jogja dengan PT Indonusa Telemedia (Transvision) cabang Yogyakarta. Pihak Kejati masih menelusuri adanya dugaan tindak pidana pencucian uang dalam kasus ini.

Sejak dinaikkan ke status penyidikan pada Jumat (19/3) yang lalu, Kejati DIY telah menetapkan dua tersangka yakni KVA sebagai mantan kepala cabang PT Transvision cabang Yogyakarta dan FEF selaku mantan bendahara perusahaan tersebut.

"Kami terus bekerja, dan terkait dugaan tindak pidana pencucian uang, tentu hal itu akan kami dalami," katanya, kepada *Tribun Jogja*, Senin (29/3)

Ia menambahkan, hingga

saat ini belum ada penambahan tersangka baru atas kasus kredit fiktif yang menelan kerugian mencapai Rp27,4 miliar itu. Pihaknya masih terus mendalami pengetahuan 168 debitur yang sebelumnya dikabarkan akan dimintai keterangan seiring dengan proses pengungkapan kasus tersebut.

"Itu masih terus berjalan. Penyidik masih terus bekerja. Belum ada perkembangan terbaru," tegas Fatin.

Ditanya terkait adanya kasus serupa yang menimpa pada bank perkreditan rakyat (BPR) atau Bank milik daerah yang sejenis dengan Bank Jogja, Fatin menegaskan proses pengumpulan data-data awal sedang dilakukan.

"Belum bisa kami sampaikan, karena baru dimulai pengumpulan data-data," jelasnya.

Sementara itu, aktivis

Jogja Corruption Watch (JCW) Baharuddin Kamba berharap pihak Kejati DIY segera melakukan penyelidikan terhadap Bank pelat merah lainnya di DIY sebagai tindak lanjut kasus serupa di instansi lain.

Karena informasi yang ia dapat, saat ini sudah ada enam bank pelat merah yang dicurigai bakal terjerat kasus serupa seperti halnya Bank Jogja. "Diduga ada enam bank tersandung kasus yang sama. Nilainya juga puluhan miliar," kata Kamba, kepada *Tribunjogja.com*.

Ia menekankan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY supaya terbuka dan turut mengawal kasus dugaan pemberian kredit fiktif tersebut. "Jangan ada hal yang ditutupi. Hal ini penting agar terjaga kondusifitas pelayanan perbankan di DIY," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005